

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri Tahun Anggaran 2020 *Audited* ini telah disusun berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: S-128/PB/2021 tanggal 9 April 2021 perihal Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL TA 2020 *Audited* serta Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Akhir Tahun, dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp444.150.245.738,00 atau mencapai 99,78% dari estimasi Pendapatan sebesar Rp445.148.518.000,00.

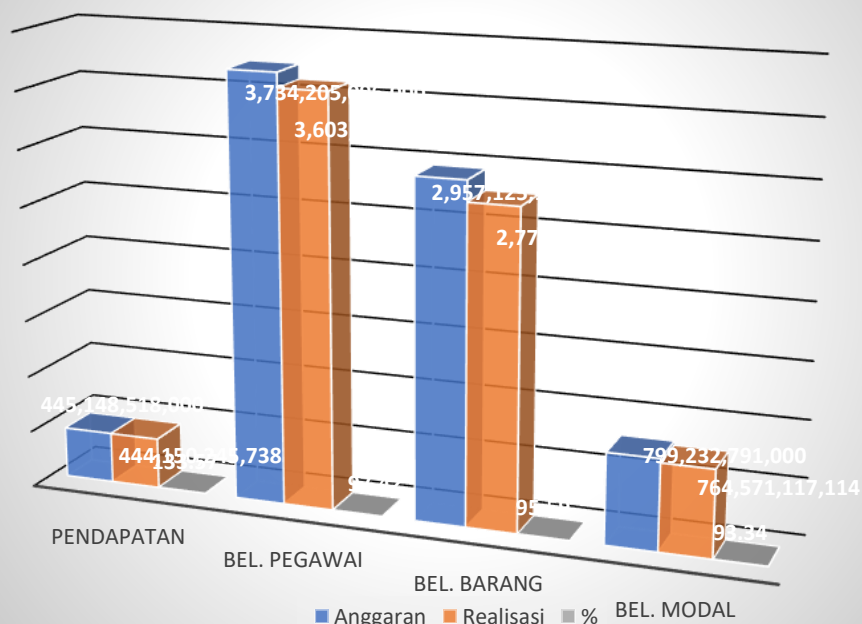
Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.143.103.684.774,00 atau mencapai 95,36 % dari alokasi anggaran sebesar Rp7.490.563.031.000,00

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran
Periode: 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	CAT.	2020		% TERHADAP ANGGARAN	2019
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	Rp 445,148,518,000	Rp 444,150,245,738	99.78	Rp 707,628,613,088
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 445,148,518,000	Rp 444,150,245,738	99.78	Rp 707,628,613,088
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.2.1	Rp 3,734,205,096,000	Rp 3,603,815,040,559	96.51	Rp 3,221,353,506,027
Belanja Barang	B.2.2	Rp 2,957,125,144,000	Rp 2,774,717,527,101	93.83	Rp 3,483,821,451,742
Belanja Modal	B.2.3	Rp 799,232,791,000	Rp 764,571,117,114	95.66	Rp 1,011,452,353,030
Belanja Modal Tanah	B.2.3.1	Rp -	Rp -	0.00	Rp 214,119,747
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3.2	Rp 169,892,781,000	Rp 157,240,081,770	92.55	Rp 375,140,849,598
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.3.3	Rp 621,925,220,000	Rp 602,258,365,127	96.84	Rp 629,524,876,925
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	B.2.3.4	Rp -	Rp -	0.00	Rp 199,925,000
Belanja Modal Lainnya	B.2.3.5	Rp 7,414,790,000	Rp 5,072,670,217	68.41	Rp 6,372,581,760
JUMLAH BELANJA		Rp 7,490,563,031,000	Rp 7,143,103,684,774	95.36	Rp 7,716,627,310,799

Grafik: LRA Per 31 Desember 2020



2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan Kementerian Luar Negeri mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada 31 Desember 2020 .

Nilai Aset Per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp49.153.403.510.843,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp452.510.951.200,00; Aset Tetap sebesar Rp47.519.395.931.946,00; dan Aset Lainnya sebesar Rp1.181.496.627.697,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.882.749.248.836,00 dan Rp47.270.654.262.007,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Neraca
Periode: 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	TANGGAL NERACA		NAIK (TURUN)	%
	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019		
ASET	49,153,403,510,843	49,555,567,829,975	(402,164,319,132)	(0.81)
ASET LANCAR	452,510,951,200	422,637,433,027	29,873,518,173	7.07
ASET TETAP	47,519,395,931,946	47,633,415,272,418	(114,019,340,472)	(0.24)
ASET LAINNYA	1,181,496,627,697	1,499,515,124,530	(318,018,496,833)	(21.21)
KEWAJIBAN	1,882,749,248,836	1,991,607,172,480	(108,857,923,644)	(5.47)
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	665,249,653,386	638,307,253,610	26,942,399,776	4.22
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	1,217,499,595,450	1,353,299,918,870	(135,800,323,420)	(10.03)
EKUITAS	47,270,654,262,007	47,563,960,657,495	(293,306,395,488)	(0.62)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	49,153,403,510,843	49,555,567,829,975	(402,164,319,132)	(0.81)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp366.884.386.802,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp7.465.096.367.992,00 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp7.098.211.981.190,00), Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp21.139.494.669,00 dan sebesar Rp0,00, sehingga Kementerian Luar Negeri mengalami Defisit-LO sebesar (Rp7.077.072.486.521,00).

Ringkasan Laporan Operasional (LO) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Laporan Operasional (LO)			
Periode: 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019			
NAMA PERKIRAAN	CAT.	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN PERPAJAKAN			
Pendapatan Pajak Penghasilan			
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah			
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan			
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan			
Pendapatan Cukai			
Pendapatan Pajak Lainnya			
Pendapatan Bea Masuk			
Pendapatan Bea Keluar			
Jumlah Pendapatan Perpajakan		Rp -	Rp -
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK			
Pendapatan Sumber Daya Alam			
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	Rp 366.884.386.802	Rp 623.651.674.528
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		Rp 366.884.386.802	Rp 623.651.674.528
PENDAPATAN HIBAH			
Pendapatan Hibah			
Jumlah Pendapatan Hibah		Rp -	Rp -
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		Rp 366.884.386.802	Rp 623.651.674.528
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2.	Rp 3.554.091.995.443	Rp 3.203.318.969.210
Beban Persediaan	D.3.	Rp 62.170.056.024	Rp 81.571.173.254
Beban Barang dan Jasa	D.4.	Rp 2.213.998.702.432	Rp 2.259.176.044.803
Beban Pemeliharaan	D.5.	Rp 367.601.195.436	Rp 342.142.184.066
NAMA PERKIRAAN	CAT.	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	Rp 465.044.805.549	Rp 888.127.835.199
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7.	Rp 9.492.370.707	Rp 47.631.645
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	Rp 792.557.821.920	Rp 779.771.257.955

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	Rp 139.420.481	Rp (357.223.007)
Beban Lain-lain		Rp -	Rp -
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		Rp 7.465.096.367.992	Rp 7.553.797.873.125
SURPLUS/DEFISIT DARI KEG. OPERASIONAL		Rp (7.098.211.981.190)	Rp (6.930.146.198.597)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	Rp (697.613.094)	Rp 5.663.285.810
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		Rp 4.168.185.246	Rp 7.217.514.454
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		Rp 4.865.798.340	Rp 1.554.228.644
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		Rp -	Rp -
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		Rp -	Rp -
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		Rp -	Rp -
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	Rp 21.837.107.763	Rp (22.171.197.454)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		Rp 225.035.586.272	Rp 57.675.469.889
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		Rp 203.198.478.509	Rp 79.846.667.343
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		Rp 21.139.494.669	Rp (16.507.911.644)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		Rp (7.077.072.486.521)	Rp (6.946.654.110.241)
POS LUAR BIASA	D.12	Rp -	Rp -
Beban Luar Biasa		Rp -	Rp -
SURPLUS/DEFISIT LAPORAN OPERASIONAL		Rp (7.077.072.486.521)	Rp (6.946.654.110.241)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas periode pelaporan dibandingkan dengan periode pelaporan pada tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp47.563.960.657.495,00, dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp7.077.072.486.521,00), ditambah dengan koreksi-koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai Rp28.570.990.098,00, dan ditambah transaksi antar entitas senilai total Rp6.755.195.100.935,00 sehingga Ekuitas Kementerian Luar Negeri untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 adalah senilai Rp47.270.654.262.007,00.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
Periode: 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
EKUITAS AWAL	E.1	Rp 47.563.960.657.495	Rp 15.224.598.996.711
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	Rp (7.077.072.486.521)	Rp (6.946.654.110.241)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	Rp -	Rp -
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	Rp 28.570.990.098	Rp 32.242.719.993.257
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	Rp -	Rp -
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	Rp 286.963.213	Rp 138.659.052
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4.3	Rp 4.947.542.770	Rp 3.248.513.645
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.4	Rp 51.074.317.012	Rp 32.077.349.505.163
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.5	Rp (1.348.676.234)	Rp 105.369.342.246
LAIN-LAIN	E.4.6	Rp (26.389.156.663)	Rp 56.613.973.151
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	Rp 6.755.195.100.935	Rp 7.043.295.777.768
DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	E.5.1	Rp 7.143.103.684.774	Rp 7.716.627.310.799
DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	E.5.1	Rp (444.150.245.738)	Rp (707.628.613.088)
TRANSFER MASUK	E.5.2	Rp 92.149.219.271	Rp (100.389.678.706)
TRANSFER KELUAR	E.5.3	Rp (56.465.301.133)	Rp 134.600.558.763
PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG	E.5.4	Rp 12.021.870.472	Rp 86.200.000
PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG TAYL	E.5.5	Rp 8.535.873.289	Rp -
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	Rp (293.306.395.488)	Rp 32.339.361.660.784
EKUITAS AKHIR	E.7	Rp 47.270.654.262.007	Rp 47.563.960.657.495

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri merupakan kompilasi dari 144 Satker terdiri dari 130 Satker Perwakilan RI di Luar Negeri dan 14 Satker yang berada di Pusat, sedangkan sampai dengan 31 Desember 2020, 1 Perwakilan RI di Yaman, KBRI Sana'a masih dinonaktifkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Luar Nomor 28/B/RO/V/2017/01 tanggal 28 Mei 2017 j.o. Nomor 1/B/RO/I/2017/01 tanggal 1 Januari 2017. KBRI Sana'a dinonaktifkan karena ketidakpastian situasi politik dan keamanan akibat masih berlangsungnya konflik di wilayah Yaman, serta mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas KBRI Sana'a di Salalah, Oman.

Laporan Keuangan setiap Satker Perwakilan RI di Luar Negeri dan Satker Pusat disusun menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA), aplikasi Persediaan dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), setiap bulan data Laporan Keuangan baik Data Keuangan dan BMN dilakukan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan cq. Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara (KPPN) melalui aplikasi e-Rekon&LK untuk menghasilkan data laporan keuangan yang akurat.

Secara periodik Laporan Keuangan Satuan Kerja dan Kementerian Luar Negeri dilakukan revidi oleh Inspektorat Jenderal selaku Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP), kemudian secara periodik Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI) melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri dengan melakukan uji petik pemeriksaan pada Satuan Kerja di Pusat dan Satuan Kerja Perwakilan RI di Luar Negeri.

Dalam kurun waktu 5 tahun berturut-turut dari tahun 2015 – 2020 Kementerian Luar Negeri memperoleh dan mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kementerian Luar Negeri Tahun 2020